

Alquran dan Kepemimpinan

By H. Ismet Junus, LMP, SDE

Universitas Medan Area

4 Januari 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Februari 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : H. Ismet Junus, LMP, SDE
Hari/Tanggal : Kamis, 05 April 2018
Judul ceramah : Al-Qur'an dan Kepemimpinan

Bagi ummat Islam sudah jelas bahwa ummat akan maju dan berjaya sekiranya mampu mencari pemimpin melalui kriteria yang disebutkan al-Qur'an, yaitu pribadi yang beriman, berilmu dan berakhlak luhur. Keluhuran budinya teraktualisasi dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an menunjukkan seperangkat karakter akhlak luhur yang harus dimiliki seorang pemimpin sebagaimana yang terdapat pada diri Rasulullah sebagai figur kepemimpinan yang mendapat pujian dari Allah. *“Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.* (QS. Al-Qalam (68) : 4).

Al-Qur'an berisi ayat-ayat mengenai kepemimpinan, baik melalui pernyataan tersurat maupun tersirat seperti kepemimpinan nabi Daud, Sulaiman, Musa, Isa, dan Rasul yang teragung Muhammad Saw. Banyak ayat yang mengisahkan kepemimpinan muncul berdasarkan ciri-ciri yang memantaskan mereka menjadi pemimpin ummat. Begitu pula tidak sedikit ayat-ayat yang menjelaskan kepemimpinan berdasarkan pilihan-pilihan sejarah sehingga mereka tampil menjadi pemimpin. Namun Al-Qur'an selalu menekankan baik teori pertama maupun teori kedua atau kombinasi keduanya, semua itu harus dilandasi oleh nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, keilmuan yang teraktualisasi dalam seperangkat nilai tingkahlaku dan karakter akhlak luhur.

Ciri karakter akhlak pemimpin yang diajarkan Al-Qur'an dan hadist cukup banyak, namun dalam tulisan ini akan disebutkan 4 (empat) ditampilkan sbb :

1. Sikap penuh perhatian dan peduli kepada nasib ummat, sebagaimana firman Allah : *Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan*

(keimanan dan keselamatan) bagimu, Amat belas kasihan lagi Penyayang terhadap orang-orang mukmin". (QS. At-Taubah (9): 128)

2. Bersikap lemah lembut, penuh kasih sayang, dan tidak berhati kasar.
Yaitu ciri-ciri pemimpin yang memiliki kepekaan empati terhadap situasi yang dihadapi ummat dan selalu menjaga perasaan ummat dengan tetap menghargai kehormatan martabatnya.
"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu". (QS. Ali Imran (3) : 159)
3. Bersikap jujur, tidak mengada-ngada dan penuh integritas, sebagaimana firman Allah
"Katakanlah (hai Muhammad): "Aku tidak meminta upah sedikitpun padamu atas da'wahku dan bukanlah aku Termasuk orang-orang yang mengada-adakan". (QS. Shaad (38):86)
4. Bersikap pemaaf, selalu mengedepankan perinsip musyawarah, dan tidak arogan, sebagaimana firmanNya
"Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya". (QS. Ali Imran (3):159)

Medan, 05 April 2018
Notulen
Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area